

Analisis Pengaruh Kesadaran, Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan PPH 21 Orang Pribadi pada PT. East Wellsum

Devi Kusumawardhani

STIE Swadaya, Jakarta, Indonesia
devi.kusumawardani@stieswadaya.ac.id

Mulyani

STIE Swadaya, Jakarta, Indonesia

Abstrak: Sumber pendapatan negara terbesar adalah penerimaan pajak (Titis Wahyu Adi, 2018). Upaya pencapaian tujuan pajak tidak selalu berjalan lancar karena dipengaruhi oleh kesadaran, pengetahuan, dan pendidikan dalam menaati kewajiban perpajakannya (Youngky Aziz Purnady, 2020). Kebanyakan wajib pajak memiliki kecenderungan untuk dapat meloloskan diri dari kewajibannya membayar pajak bahkan hingga tindakan melawan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pph 21 orang pribadi pada PT. East Wellsum, baik secara parsial maupun simultan. Dari sejumlah karyawan PT East Wellsum hanya 23 wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT. Penelitian ini menggunakan metode korelasi kuantitatif, untuk mengukur hubungan antar variable dan keeratannya. Populasi responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. East Wellsum dengan menggunakan teknik sampling jenuh seluruh 76 karyawan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Pengumpulan data menggunakan teknik Kuesioner, Observasi, dan studi Pustaka. Dari hasil pengolahan data uji validitas menunjukkan butir valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan reliabel jawaban responden atas pertanyaan konsisten, Hasil uji normalitas bahwa layak tidak terjadi multikolinieritas, Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan titik titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y tidak membentuk pola. Persamaan regresi berganda penelitian ini $Y = 1,588 + 1,901 X1 + 0,453 X2 + 0,139 X3$. Dari hasil uji hipotesis secara parsial. Diketahui nilai t hitung $11,546 > t$ tabel $1,993$; nilai t hitung $X2$ $0,946 < t$ tabel $1,993$; dan nilai t hitung $X3$ $0,341 < t$ tabel $1,993$. Berdasarkan hasil uji normalisasi yang ditunjukkan disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah $0,067$ yang lebih besar daripada $0,05$ sehingga layak digunakan dalam penelitian kaarena data berdistribusi normal. Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa dilihat F hitung $49,002 > F$ tabel $2,73$ signifikan $0,000$ jauh lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pengetahuan secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat kesadaran, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Keywords: Pengaruh kesadaran, Pengetahuan, Pendidikan, Laporan PPH21.

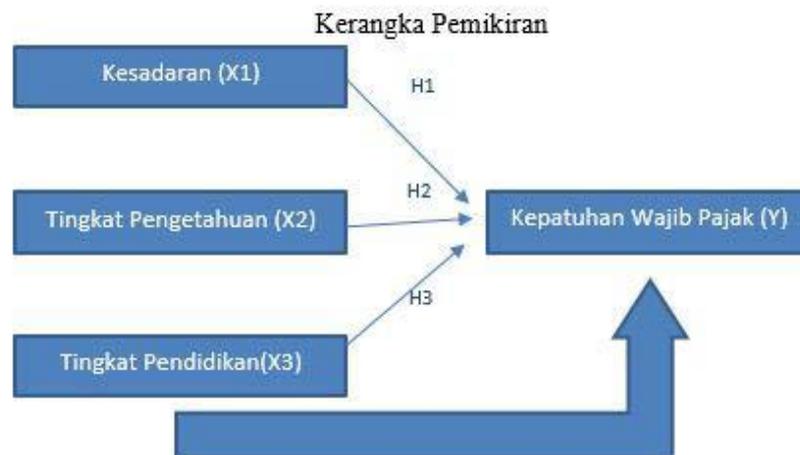
PENDAHULUAN

Sumber pendapatan negara terbesar adalah penerimaan pajak (Titis Wahyu Adi, 2018). Menurut terbitan BPS, dari tahun 2013 dalam rupiah sebesar 1.192.994 M, tahun 2014 sebesar 1.280.389 M, tahun 2015 sebesar Rp.1.379.992 M, lalu tahun 2016 Rp.1.546.665 M.

Upaya pencapaian tujuan pajak tidak selalu lancar karena dipengaruhi oleh kesadaran, pengetahuan, dan pendidikan dalam menaati kewajiban perpajakannya (Youngky Aziz Purnady, 2020). Kenyataannya, wajib pajak memiliki kecenderungan dapat meloloskan diri dari kewajibannya membayar pajak bahkan hingga tindakan melawan pajak.

PT East Wellsum mempunyai karyawan 76 orang, dengan wajib pajak yang melaporkan pph 21 pada tahun 2019 sebanyak 35 karyawan dari wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang terdaftar, namun hanya 23 wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pph 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum, secara parsial maupun simultan.



Operasional Variabel Penelitian

Konsep	Indikator
<p style="text-align: center;">PENGARUH KESADARAN (X1)</p> <p>Kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya, dengan dirinya sendiri dan pembatasan terhadap lingkungannya, & pada dirinya sendiri (melalui perhatian)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Undang-Undang & perpajakan. 2. Mengetahui dan memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara. 3. Memahami kewajiban perpajakan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
<p style="text-align: center;">TINGKAT PENGETAHUAN (X2)</p> <p>1. Tahu berkaitan tingkat pengetahuan yang terendah.</p> <p>2. Memahami berkaitan kemampuan menjelaskan secara benar arti bahan pelajaran atau obyek yang diketahui.</p> <p>3. Penerapan berkaitan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkrit.</p> <p>4. Analisis berarti kemampuan menjabarkan sesuatu ke dalam komponen sehingga susunannya dapat dimengerti.</p> <p>5. Sintetis berarti kemampuan untuk menghimpun bagian ke dalam suatu keseluruhan.</p> <p>6. Evaluasi berkaitan pengetahuan membuat penilaian terhadap sesuatu kriteria</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman wajib pajak 2. Kesadaran pentingnya membayar pajak 3. Minimnya tingkat pengetahuan wajib pajak 4. Tingginya tingkat pengetahuan wajib pajak
<p style="text-align: center;">TINGKAT PENDIDIKAN (X3)</p> <p>Tahapan pendidikan yang diperoleh seseorang mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan jenjang pendidikan terakhir yang sudah ditcmpuh oleh wajib pajak.</p>	<p>Jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) pendidikan dasar 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. b) pendidikan menengah c) pendidikan tinggi program sarjana, magister, doktor
<p style="text-align: center;">KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)</p> <p>Suatu tindakan patuh dan sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang berbentuk sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri. 2) Kepatuhan wajib pajak untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu. 3) Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang atas penghasilan yang diperoleh. 4) Kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran tunggakan pajak (STP atau SKP) sebelum jatuh tempo.

Penelitian menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum.

H2: Tingkat pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum.

H3: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang. pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum.

H4: Kesadaran wajib pajak, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pph 21 orang pribadi pada PT East Wellsum.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi kuantitatif, untuk mengukur keeratan hubungan antara variable dependen dan variable independent. Peneliti menggunakan satu variabel dependen (terikat) dan tiga variabel independen (bebas). Penelitian ini mempunyai variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Variabel bebas yaitu, Tingkat Kesadaran (X1), Tingkat Pengetahuan (X2), serta Tingkat Pendidikan (X3).

Penelitian ini dilaksanakan di PT.East Wellsum yang beralamat di Menara Batavia 14/F Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Jakarta 10220, selama 3 bulan (Mei 2021 sampai Juli 2021). Dengan populasi adalah Karyawan PT.East Wellsum dan teknik sampling non probabilitas (sampling jenuh). Semua anggota populasi dijadikan sample sejumlah 76 orang karyawan. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung.

Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu Kuesioner, Observasi, dan studi Pustaka. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dengan memberikan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005:162). Untuk mengukur pendapat responden dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Skor/Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menurut Sugiyono (2016:138) observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan fakta yang ada dilapangan. Studi kepustakaan adalah mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ad hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir,1988: 111).

Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert* dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Misalnya setuju tidak setuju, senang tidak senang, dan baik tidak baik.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid/tidak suatu kuesioner. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Menurut Sugiarto dan Situnjuk (2006), uji reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang menunjukkan apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan dengan x adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov apabila nilai signifikansi diatas 5% maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% maka data tidak memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Ketika koefisien diuji, t -hitung lebih kecil dari t -tabel, berarti tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk

menemukan adanya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam hal ini pengujian analisis regresi terutama digunakan untuk dua tujuan yang berbeda secara konseptual. Model persamaan untuk menghitung regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

- Y : Variabel Dependen
- X (1,2,3,...) : Variabel Independen
- a : Nilai konstanta
- b (1,2,3,...) : Nilai koefisien regresi

Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Ghozali (2012: 97): “Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

b) Uji hipotesis parsial /individual (uji t)

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Uji t tujuannya untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Uji Simultan (Uji F)

Tony Wijaya (2013:127) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan dependen secara simultan. Pengujian melalui uji F atau variasinya dengan membandingkan F-hitung (Fh) dengan F-tabel (Ft) pada derajat signifikan 5%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil kuisioner yang disebarkan sebanyak 76 responden kembali 100% sehingga seluruhnya dapat digunakan dalam penelitian. Dari hasil pengolahan data uji validitas masing-masing X1, X2, X3, dan Y mempunyai r hitung $>$ r tabel pada signifikan 5 % maka butir valid. Pertanyaan dalam kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Hasil uji reliabilitas menunjukkan reliable jawaban responden atas pertanyaan konsisten (SPSS 21). Nilai Cronbach's Alpha dihasilkan $0,954 > 0,60$.

Hasil uji normalitas bahwa nilai probabilitas $0,067 > 0,05$ sehingga layak karena data berdistribusi normal. Hasil uji Multikolinieritas mempunyai nilai tolerance $0,949 (X1) > 0,10$; $0,848 (X2) > 0,10$; $0,887 (X3) > 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y tidak membentuk pola.

Dari hasil regresi berganda dari hasil peneliti lakukan pada X1, X2, dan X3 terhadap Y dengan persamaan regresi berganda. $Y = 1,588 + 1,901 X1 + 0,453 X2 + 0,139 X3$

Dari hasil olahan data nilai koefesian korelasi berganda (R) sebesar 0,671, menunjukkan bahwa variabel kesadaran, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada PT. East Wellsum mempunyai hubungan kuat.

Dari hasil uji hipotesis secara parsial Diketahui nilai t hitung untuk X1 sebesar 11,526 dan nilai t tabel dengan taraf nyata (a) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n - k - 1 = 72$ adalah sebesar 1,993. Nilai t hitung $11,546 >$ t tabel 1.993. Hasilnya X1

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Kriteria pengujian nilai signifikan karena nilai t signifikan $0,000 < \text{nilai } 0,05$. Diketahui nilai t hitung untuk X2 sebesar 0,946. Sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n-k-1 = 72$ adalah sebesar 1,993. Nilai t hitung $0,946 < t \text{ tabel } 1,993$. Kriteria pengujian nilai t signifikan karena nilai signifikan $0,347 > \text{nilai } 0,05$. Hasilnya X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Diketahui nilai t hitung X3 sebesar 0,341. Sedangkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n-k-1 = 72$ adalah sebesar 1,993. Nilai t hitung $0,341 < t \text{ tabel } 1,993$. Kriteria pengujian t signifikan karena nilai signifikan $0,734 > 0,05$. Hasilnya X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Berdasarkan hasil uji normalisasi yang ditunjukkan disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,067 yang lebih besar daripada 0,05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal.

Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa dilihat F hitung $49,002 > F \text{ tabel } 2,73$ signifikan $0,000$ jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasilnya variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Hasil Output SPSS

Uji Secara Simultan (Uji F) ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	7117,130	3	2372,37	49,002	,000
Residual	3485,817	72	48,4147		
Total	10602,947	75			

a. Dependent Variable: Total Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Responden, Total Kesadaran

Total Tingkat Pengetahuan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji pengolahan data merujuk bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Variabel X2 tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Variabel X3 tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

Hasilnya variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Jadi hasil uji hipotesa dapat disimpulkan:

H1 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum. (TERUJI).

H2 : Tingkat pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum. (TIDAK TERUJI).

H3 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum. (TIDAK TERUJI).

H4 : Kesadaran wajib pajak, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pph 21 Orang Pribadi pada PT.East Wellsum. (TERUJI).

KESIMPULAN

Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan PPH 21 orang pribadi pada PT.East Wellsum. Kesadaran wajib pajak, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan pph 21 Orang Pribadi pada PT. East Wellsum.

Peningkatan kepatuhan wajib pajak dapat terwujud apabila pemerintah dapat menggunakan hasil pemungutan pajak dengan baik. Selain itu pemerintah juga harus meningkatkan kualitas barang publik yang dibiayai oleh pajak, sehingga wajib pajak akan menyadari betapa pentingnya membayar pajak guna meningkatkan pembangunan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Prof.Dr.Mardiasmo,MBA.,AK Edisi 2018 Perpajakan
www.cermati.com/artikel/pengertian-pajak-fungsi-dan-jenis-jenisnya

www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/pe Kriteria pengujian nilai signifikan karena nilai t signifikan $0,000 < \text{nilai} < 0,05$.ngelompokan-jenis-jenis-pajak-dan-penjelarasannya
Dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-hipotesis-regresi-dengan-t-hitung/
www.pajak.go.id/id/fungsi-pajak
www.kemenkeu.go.id
Bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/
[penelitianilmiah.com/regresi-linier-berganda /](http://penelitianilmiah.com/regresi-linier-berganda/)
www.online-pajak.com/tentang-pajak/hukum-pajak
www.hestanto.web.id/kepatuhan-wajib-pajak
www.hestanto.web.id/pengaruh-pengetahuan-dan-pemahaman-pajak-terhadap-kepatuhan-wajib-pajak/
repository.usd.ac.id
www.hestanto.web.id/pengaruh-pengetahuan-dan-pemahaman-pajak-terhadap-kepatuhan-wajib-pajak/
www.kajianpustaka.com/2013/05/pengertian-tingkatan-dan-cara.html
dinikomalasari.wordpress.com/2014/04/07/defenisi-tingkat-pendidikan
klikpajak.id/blog/perencanaan-pajak/ketahui-indikator-kepatuhan-pajak
raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian
www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html
www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli

B. Jurnal dan Skripsi

- Susi Dianawati. “Analisis Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan ilmu Sosial.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mulyono. Analisis Uji Asumsi Klasik. *SCS Business Mathematics and Statistics*, Management Dept., Binus Business School Undergraduate Program. (02 December 2019,Article).
- Anissa Fitri Desmi. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan,Kualitas Pelayanan,Sosialisasi Perpajakan Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Tahunan.Program Studi Akuntansi. *Skripsi*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Ari Yulianti, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. 2019. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Keadilan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepercayaan. *Journal JRKA*. 5:36-54. Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja.
- Efrie Surya Perdana, A.A.N.B Dwirandra. *Pengaruh kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana, Indonesia.